

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adi Baidjuri, *Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Andi Fachrufin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Lporan Investigas, Dokumenter, dan Teknik Editing* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.2012)
- Bitner. Jhon R, *Mass Communication An Indtoduction* 4. (News Jersey:Prentice Hal, 1986)
- Dennis Mc Quail, *Teori Komunikasi MassaSuatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga,1996)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif. Aplikasi Praktif Pembuatan Proposal dan Laporan Penellitian*. (Malang: UMM Press. 2004)
- Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Bandung:Pustaka Pelajar,2008)
- Julian Wallace, *The Rise of Individuals, Algorithms an Platform in Digital News, Dissemination*, (Advance online publication:2016)
- Kusumaningrat, Purnama. *Jurnalistik teori dan Praktik*. (Jakarta: Rosdakarya 2005)
- Latheif Rosyidi, *Dasar – Dasar Retrorika Komunikasi dan Informasi* (Medan: Firma Rainbow,1898)
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2007)
- Muhamad Mufid, *Komunikasi & Relugasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Mondru, M.Sos, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008)
- Morrisan.2009, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi mengelola Radio&Televisi*. (Jakarta. Kencana Prenada Media Group)

- Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara 2020).
- Pamela J. Sheomaker and Stephen D Reese, *eBook Mediating The Message* (New York, Lonman Publisher:1996)
- Prof. Dr, Alo Liliweri, *eBook Organisasi Sosial Berdasarkan Institusi Sosial dan Sistem Kerabat*, (Nusamedia:2021)
- Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2003).
- R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010)
- Santana Septiawan, *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Syaiful Halim. *Dasar-Dasar Jurnalistik* (Yogyakarta: Deepublish 2015).
- West Richard & Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008)

Website

- <https://kbbi.web.id/pemberitaan>
- <https://www.merdeka.com/uang/bps-catat-kenaikan-harga-minyak-goreng-mulai-terjadi-sejak-januari-2021.html>
- <https://www.popmama.com/community/groups/life/random-chat/13-meme-lucu-akibat-minyak-goreng-mahal-1>
- <https://data.tempo.co/data/1380/perkembangan-harga-minyak-goreng-pada-19-maret-2022>
- <https://harryfajarmaulana.wordpress.com/2016/11/10/teori-gatekeeping/>
- <http://digilib.inila.ac.id/740/3/BAB%2011.pdf>
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44500/uu-no-32-tahun-2002> Pasal 1 ayat I dan IV
- Website <https://www.metrotvnews.com/program/metro-hari-ini/3>

Jurnal

Aji Budi Saputro. *Proses Produksi Prgram Metro 10 di stasiun Televisi Metro TV* (Surabaya: Tugas Akhir:Univ sebelas maret)

Hasan Mukmin, *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwa Kampus (LDK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*, (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengadbian Kepada Masyarakat,2014)

Mely Ismi Ardikusuma Wardani, *Hirarki Pengaruh dalam pemberitaan mengenai pernyataan Donald Trump Kepada Islam di Republika Online* (Jakarta:Univerista Islam Negeri,2016)

Saufa Shania. *Analsis Gatekeeping Pemberitaan Pembatasan Ibadah Di Masjid Akibat Pandemi Covid-19 Pada Media Online Inews.Id* (Jakarta: Universita Inslam Negeri 2018)



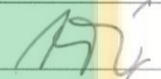
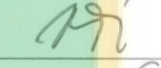
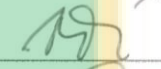
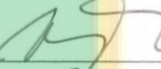
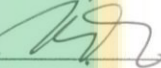
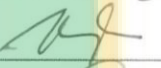
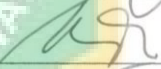
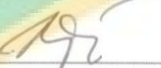


LAMPIRAN

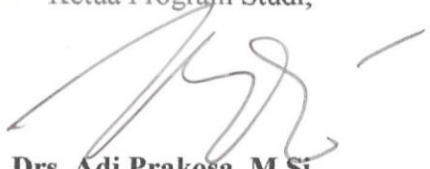
Lampiran I Konsultasi Pembimbing

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bayu Rizqy Rifaiy
Nomor Pokok Mahasiswa : 173112351650074
Program Studi/ Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/Jurnalistik
Judul Proposal Skripsi : Peranan Gatekeeper Metro Tv dalam Pemberitaan Kenaikan Harga Minyak Goreng pada Maret 2022

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	3 April 22	Revisi Bab I Setelah sidang	
2	20 April 22	Revisi Bab II	
3	8 Mei 22	Revisi Bab I-III	
4	18 Juli 22	Konsul sebelum Wawancara	
5	20 Juli 22	Konsul mengenai draft pertanyaan	
6	26 Juli 22	Konsul sehabis wawancara	
7	29 Juli 22	Revisi bab I-V	
8	7 Agustus 22	Konsul Hasil Turnitin	
9	10/8/22	Acc. Dikirim	

Jakarta, Agustus 2022
Ketua Program Studi,


Drs. Adi Prakosa, M.Si

Lampiran II Surat Tugas



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

SURAT TUGAS

No. 376/WD/V/2022

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional menugaskan kepada Dosen berikut ini :

Nama : Drs. Adi Prakosa, M.Si
NIP/NIDN : 0319026501
Pangkat Akademik : Lektor
Unit Kerja : FISIP Universitas Nasional

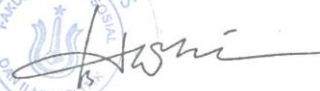
Untuk dapat bertindak sebagai Pembimbing Skripsi pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 atas nama mahasiswa :

Nama : Bayu Rizqy Rifaiy
NPM : 173112351650074
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Proposal Skripsi : *Peranan Gatekeeper Metro TV Dalam Pemberitaan Kenaikan Harga Minyak Goreng Pada Maret 2022*

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jangka waktu penulisan skripsi adalah tiga sampai enam bulan.
- Memberikan bimbingan secara teratur delapan kali konsultasi dengan mengisi formulir 1 secara lengkap.
- Penulisan skripsi mengikuti pedoman sebagaimana tercantum dalam buku pedoman penulisan dan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, 13 Mei 2022
Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M. Si

Lampiran III Surat Ketersediaan Pembimbing



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 13 Mei 2022

Nomor : 376/WD/V/2022
Lamp : 1 (satu) Berkas
Hal : **Kesediaan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth : Drs. Adi Prakosa, M.Si
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional
Di Jakarta

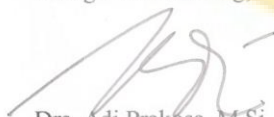
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Meminta Kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing Skripsi yang disusun oleh :

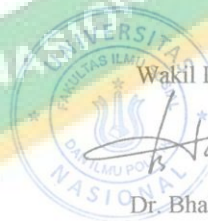
Nama : Bayu Rizqy Rifaiy
NPM : 173112351650074
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Proposal Skripsi : ***Peranan Gatekeeper Metro TV Dalam Pemberitaan Kenaikan Harga Minyak Goreng Pada Maret 2022***

Kesediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami harapkan. Diminta Bapak/Ibu memberikan jawaban segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini dan untuk menghitung beban tugas, diminta segera mengembalikannya kepada Pimpinan Fakultas melalui Sekretariat.

Demikian, terima kasih.

*Bersedia/Tidak Bersedia**
Sebagai Pembimbing,


Drs. Adi Prakosa, M.Si
*coret yang tidak perlu



Wakil Dekan,


Dr. Bhakti Nur Avianto, M. Si.

Lampiran IV Transkrip Wawancara

1. Wawancara dengan Key Informan Pramono Hari Susanto.

Jabatan : Produser eksekutif
Hari/Tanggal : 22 Juli 2022
Tempat : Taman Metro Tv

1. Apa latar Pendidikan Anda?

Latar Pendidikan saya pribadi S1 di salah satu kampus di daerah Surabaya dengan mendalami jurusan jurnalistik

2. Berapa lama anda Kerja di Metro Tv?

Kalau bekerja di Metro Tv sendiri saya dari 2016 mas

3. Sudah berapa lama anda menjabat sebagai produser eksekutif di Metro Tv?

Menjabat jadi Produser eksekutif bisa dibilang baru, karena sebelumnya saya dari biro Jawa Timur, semenjak covid ada saya dipindahkan ke Metro tv di Jakarta. Nah dari situ saya mulai menjabat sebagai produser eksekutif.

4. Bagaimana Struktur redaksi Metro Tv?

Kalau struktur redaksi Metro Tv jangan tanya ke saya. Tapi kalau struktur redaksi buat program Metro Hari Ini saya bisa jawab.

5. Oke kalau begitu, bagaimana struktur redaksi Program Metro Hari Ini?

Pemimpin redaksi itu dipimpin sama Pak Arief Suditomo, Wakilnya Nunung Setiyani, Produser Eksekutif saya sendiri (Pramono Hari Susanto), Produser ada Agus Mundzir, Meydiana Sari, Lalita GandaPutri. Nah itu struktur redaksi program Metro Hari Ini

6. Untuk Reporter, Kameramen, Editor dan lain lainnya ngga ada pak?

Nah itu, untuk divisi lain biasanya ngga terlalu focus ke satu program berita. Kadang saya dapet reporter A kadang juga B kadang juga C, jadi buat reporter sendiri kita ngga khusus. Nah kameramen juga begitu, biasanya tuh udah sepaket mas sama reporter. Kalau buat editor ya bisa siapa aja yang ngedit, yang penting ngga lagi sibuk. Pokonya semua divisi yang ada itu saling ngebantu. Ngga ada kekhusuan buat orang-orangnya.

Beda halnya sama bulletin “Program” ya mas

7. **Bagaimana cara Metro Hari Ini dalam menentukan permasalahan yang akan diberitakan?**

Menguntungkan bagi masyarakat atau tidak? Kalau tidak penting maka tidak akan ditayangkan, tapi itu akan ditayangkan jika melibatkan banyak orang. Misalnya kejadian truk remblong yang terjadi di Sumatra, awal itu cuma permasalahan biasa karena hanya rem blong. Setelah update ke pihak berwajib banyak warga yang menjadi korban, nah disitu kita mulai berani menyiarkan permasalahan tersebut. Intinya semua permasalahan akan diberitakan jika itu melibatkan orang banyak, jika tidak melibatkan orang banyak maka tidak akan disiarkan.

8. **Bagaimana dengan tayangan MHI terkait bandar narkoba yang tertangkap dan disiarkan. Itu kan tidak melibatkan orang banyak?**

Nah untuk permasalahan ini memang tidak melibatkan orang banyak, namun kan bertolak belakang dengan UUD, secara langsung itu akan kita siarkan. Sebenarnya banyak aspek dalam pemilihan berita untuk disiarkan, namun itu balik lagi kepermasalahannya.

9. **Bagaimana Rutinitas media yang terjadi di Metro Tv terutama di program Metro Hari Ini?**

Metro Tv pada dasarnya kan Media Televisi 24 Jam, itu pasti dibagi menjadi beberapa shift. Tapi kalau buat program Metro Hari Ini biasanya Cuma sampai jam 8 malam. Karena kan emang Program ini tayang di jam 16.05 sampai 17.30, jadi ya balik jam 8 malam. Sebelum memasuki jam tayang biasanya anggota MHI termasuk saya melakukan rapat untuk menentukan berita apa yang akan naik.

10. **Bagaimana kebijakan redaksional pemberitaan di Metro Tv?**

Kebijakan redaksi dibuat atas dasar usulan yang diajukan ke forum rapat. Dari forum rapat tersebut kemudian direstui oleh direktur dan jajarannya yang bertanggung jawab pada pemberitaan. Dibalik itu semua ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kebijakan redaksi. Salah satunya adalah bercak darah, itu sangat di jauhi oleh produser-produser yang bertanggung jawab. Kita akan tetap menayangkan visual tersebut dengan aturan harus dibilur atau menggunakan efek hitam putih tujuannya untuk menghilangkan darah. Selain itu menggeblur muka korban jika tidak ada penutup muka berupa masker dll, tujuannya ya untuk menjaga privasi korban ke publik. Untuk keterkaitana masalah minyak goreng produser selalu menitik beratkan ke editor harus lebih teliti dalam memilah gambar. Misalnya hasil reportase ke pasar, nah disitukan banyak orang otomatis kita harus lihat orang tersebut megang roko atau tidak, kalau megang kita hilangkan dan jika terpaksa roko tersebut harus dibilur. Sebenarnya banyak mas yang mempengaruhi kebijakan, ya mungkin itu salah satu faktor yang sangat ditekan oleh Metro Tv.

11. **Rapat apa saja yang dilakukan sebelum berita itu disiarkan?**

Rapat pasti disetiap program itu ada, tergantung jam tayangnya ajaa. Kalau Metro Hari Ini kan setiap hari tayang ya mas, jadi setiap hari juga kita ngadain rapat. Untuk saat ini kita rapatnya via Zoom Meeting, soalnya kan pandemi ga boleh kerumunan. Yang ngikut rapat biasanya Produser Eksekutif sama produser-produser lainnya. Pemred akan ikut kalau topik pembahasannya sensitive, tapi kita keseringan tanpa pemred. Isi rapatnya juga nentuin topik apa yang harus di bahas, biasanya setiap produser punya topik yang beda, jadinya siarannya beragam ga cuma fokus ke satu topik. Nah kalau untuk minyak goreng kita bakalan fokus ke minyak goreng namun yang membedakan adalah judul berita.

12. Apakah penonton atau audiens berpengaruh?

Sangat berpengaruh, karena kita membuat berita itu tujuannya untuk audiens. Kayak misalnya dari awal tahun 2022 sampai sekarang itu topiknya Minyak Goreng. Ya kita akan terus melakukan penayagan minyak goreng. Kalau ditanya kapan kelarnya, ya kita akan kelar menayangkan jika permasalahan ini sudah kelar.

13. Bagaimana cara Metro Hari Ini mengatasi kesalahpahaman antara isi berita sebelum tayang?

Kita biasanya bakalan koordinasi ke Pemred, sah atau ngganya sama topik yang mau diangkat, kalau sah berarti produser siap-siap mencari materi yang sesuai dengan topik. Tapi ngga sedikit tayangan yang ngulur, maksudnya ngulur itu tayangan A harus tanyang di segmen 2 malah ke segmen 5. Itu biasa terjadi, cara nyelesainnya majuin tayangan atau tuker segmen..

14. Bagaimana sistem penugasan seorang gatekeeper di Metro Tv, terutama pada berita nasional?

Pada dasarnya gatekeeper memang tugasnya mengatur, menyeleksi, menyaring, meniadakan informasi. Penegasan itu secara khusus tidak ada yang ditunjuk, bukan berarti tidak memiliki gatekeeper namun itu akan melekat didirinya jika sudah memasuki ruang redaksi. Secara langsung redaktur memilah berita yang masuk mulai dari menentukan, menyeleksi, mengontrol dan juga mengevaluas. Namun itu tidak selamanya bersentuhan dengan penayangan berita. Rapat ini tujuannya untuk mengembangkan isu terkait angle angle yang dimiliki oleh produser, misalnya produser A anglenya ini, produser B anglenya ini dan seterusnya hingga kita mengetahui angle yang tepat untuk pemberitaan ini.

15. Bagaimana tanggapan Metro Tv terkait berita yang dianggap meresahkan masyarakat?

Disini gatekeeper sangat digunakan apa lagi untuk berita yang sensitive. Gatekeeper juga disini sebisa mungkin memiliki kepandaiaan untuk menentukan mana berita yang baik dan buruk. Gatekeeper akan memberi tahu mana berita yang tidak meresahkan dan mana berita yang meresahkan, tujuannya agar masyarakat tidak terpancing dan memberikan pandangan bagus terkait permasalahan tersebut. Memang dalam membuat berita tidak bsa mengundari fakta yang terjadi, namun faktor utama adalah pengemasannya.

16. Bagaimana sistem penugasan suatu berita terutama pada berita kenaikan harga minyak goreng?

Untuk program MHI bentuk penugasannya tidak berbeda dengan berita yang lain. Namun untuk isu ini kita harus lebih pandai dalam mendapatkan informasi dan sumber supaya tidak mendapatkan sumber berita hoax. Apalagi dalam permasalahan ini kita selalu dibantu oleh sumber berita yang tidak jelas 5W+1H, maksudnya sumber berita yang tidak jelas itu siapa saja bisa mengirimkan permasalahan itu dalam bentuk video.

Penugasan ini sama saja, semuanya tetap menggunakan penugasan yang sama. Kalau ritme penugasan disini dimulai dari rapat planning, menyusun isu atau topik yang akan dikembangkan, penugasan untuk reporter, penentuan narasumber, setelah mendapatkan bahan tersebut akan diolah untuk ditayangkan, kelar itu akan ada evaluasi terkait isu tersebut.

17. Apakah pembuatan berita di Metro Hari Ini lebih mengedepankan kecepatan atau kedalaman isi berita?

Untuk ini tergantung dari permasalahan. Kita akan lebih mengedepankan kecepatan jika itu permasalahannya tidak berlangsung lama, misalnya bandar narkoba yang tertangkap, pembunuhan, kecelakaan dan berita yang tidak memerlukan waktu banyak, bukan berarti tidak ada perkembangan terkait kejadian ya. Nah untuk kedalam isi itu berdasarkan permasalahan, misalnya seperti kejadian alam, covid-19, kenaikan minyak goreng, dan lain sebagainya. permasalahan yang melibatkan orang banyak itu akan kita kedepankan berupa kedalaman isi.

18. Bagaimana pandangan Metro Hari Ini terhadap kenaikan harga minyak goreng?

Kita dukung saja kebijakan pemerintah, jangan ada pertentangan antara isi dan fakta lapangan. Sebisa mungkin kita memberitakan sewajarnya saja

tanpa ada pembalikan fakta demi menguntungkan masyarakat. Memang pada permasalahan ini awalnya tidak jelas kenapa bisa terjadi, apa lagi Indonesia dikenal sebagai penghasil kelapa sawit terbesar. Kita sendiri lebih mengutamakan arahan pemerintah dan kejadian di berbagai daerah, jika pemerintah tidak mengeluarkan pendapat terkait isu ini ya kita tidak mengeluarkan isu ini. Kita lebih mengikuti alur yang terjadi.

19. **Bagaimana sudut pandang Metro Hari Ini dalam mengemas berita mengenai kenaikan harga minyak goreng?**

Kita lebih mendalami isi nya dari pada kecepatan, bukan berarti kecepatan tidak digunakan. Kecepatan itu digunakan untuk penayangan, dan kedalaman isi akan digunakan untuk mendapatkan berita yang penting dan terhindar dari berita palsu.

20. **Seberapa besar peranan redaksi dalam memengaruhi proses pembuatan berita tentang kenaikan harga minyak goreng?**

Sangat besar ya peranannya. Karena redaksi sendiri itu salah satu dapur utama sebuah berita sebelum ditayangkan. Maksudnya segala sesuatu yang mulai dari pra produksi-produksi-pascaproduksi harus melewati redaksi. Tujuannya ngga lain ya biar berita yang tayang matang dan tidak keluar dari apa yang ditentukan. Apalagi dalam penerimaan materi minyak goreng yang dikasih sama reporter, itu pasti bakal langsung dikoreksi, kalo udah kelar koreksi baru deh di edit sama editor.

21. **Sumber berita dalam penhemasan berita kenaikan harga minyak goreng berasal dari mana saja?**

Sumber berita ya kalau di daerah biasanya kita kerja sama dengan biro-biro dan juga jurnalis yang dimiliki Metro Tv. Kalau topik pemberitaannya

butuh narasumber yang ahli dibidangnya kita ngehubungin orang tersebut byphone. Kadang juga kita ngehubungin yang ikut serta mengusut kejadian ini, seperti MAKI (Masyarakat Anti Korupsi Indonesia), Kapolda atau Kapolri, dan juga kita dapati dari live streaming yang dilakukan oleh Parlemen Tv dan juga Sekretariat Presiden, masih banyak lagi mas.

22. Bagaimana cara mengetahui kemauan berita yang diinginkan oleh penonton?

Ya kita ngikutin permasalahan yang lagi terjadi aja mas, intinya berita itu menyiarkan masalah yang lagi terjadi. Penonton setuju ngganya itu urusan penonton sendiri. Penonton metro tv juga ngga Cuma satu atau dua mas, ada ratusan dan bahkan ribuan. Lebih baik ngrobanin satu penonton dari pada ngrobanin beribu-ribu penoton.

23. Apa yang menjadi pertimbangan berita mengenai kenaikan harga minyak goreng menjadi topik di bulan maret 2022?

Ya setiap media pasti bakalan nayangin apa yang sedang terjadi pada hari ini. Namun dalam pengemesannya yang berbeda. Kenapa minyak goreng, karena Indonesia merupakan negara kaya akan kelapa sawitnya, kenapa minyak goreng di Indonesia harganya bisa melambung tinggi dan merugikan banyak orang dikalangan menengah ke bawah. Disitu kita kelola pemberitaannya dengan menerima dan mencari sendiri perkembangannya supaya penoton mengetahui penyebabnya.

24. Jika terjadi salah terhadap siaran berita tentang kenaikan harga minyak goreng apa yang akan dilakukan?

Sebisa mungkin sebelum tayang kita koreksi mas videonya. Kalau ada salah dan informasinya kurang dari isi video kita suruh editor buat

ngebenerin. Kesalahan yang sering terjadi biasanya itu audionya, apalagi kalau pakai musik. Kalau visual dan pesan yang disampaikan jarang terjadi kesalahan. Biasanya kalo terjadi kesalahan itu deadlinenya mepet.

25. Maksudnya deadline mepet apa mas?

Ya tayang misalnya jam 16.30, dikasi materi jam 16.20.

26. Saya menyaksikan tayangan berita pada tanggal 23 Maret 2022. Isi dari tayangan tersebut terdapat banyak sekali pengulangan video amatir, apa pendapat bapak, Dan kenapa itu bisa terjadi?

Ini kalau ga salah isi video wawancara MAKI sama presenter ya mas, dan Split nya pengulangan video amatir. Nah buat splitan video amatir itu kenapa diulang, soalnya buat ngejelasin permasalahannya. Itu kan topiknya “Sikat Mafia Minyak Goreng, Kok Lama?” nah MAKI ngejelasin sesuai pendapat pribadinya dia. Dan pada tayangan splitnya itu menjadikan patokan penyebabnya ternyata lamanya ini karena adanya penyeludup minyak goreng yang dilakukan oleh mafia.

27. Selain permasalahan terkait pemberiaan, saya melihat tayangan yang dibawakan Presenter terdapat produk Kopi luwak. Kenapa itu dilakukan?

Kalau itu terkait dari divisi iklan. Tapi setau saya, kopi luwak mengeluarkan dana yang paling banyak diantara semua iklan yang ada di MHI. Selagi mana itu tidak mengganggu hak siar MHI, tidak menjadi permasalahan yang besar terkait pemberitaan.

28. Untuk pemberitaan terkait polemik goreng masakan dengan menggunakan air. Ada kedekatan apa pihak Metro Tv dengan Megawati, yang namanya disingkat menjadi Mega?

Sebenarnya itu bukan masalah yang parah sih mas, kalau kedekatan ya pihak metro tv juga deket sama pejabat2 lain. Untuk permasalahan itu sebenarnya hanya untuk mempersingkat, maksud mempersingkat itu mengurangi tulisan CJ dengan tujuan supaya mudah dibaca. Kalau tulisan Mega itu ya kita semua kan tau siapa yang dituju, dan juga di tayangan itu ada ibu Meganya.

29. Apakah pengiklan dapat mempengaruhi pemberitaan?

Sebenrnya tidak ada pengaruh besar, tidak ada iklan yang dapat mempengaruhi pemberitaan. Misalnya iklan A tidak setuju dengan permasalahan ini, maka iklan A meminta untuk tidak meneruskan permasalahan ini. Lebih baik menggagalkan iklan tersebut dari pada mengorbankan permasalahan yang menguntungkan masyarakat.

30. Apakah pemilik atau owner menjadi pengaruh dalam pemberitaan?

Bapak Surya Paloh ya yang dimaksud. Jadi gini mas ada beberapa tayangan yang di pengaruhi oleh bapak "Surya Paloh" sendiri, tapi kebanyakan tayangan yang ada merupakan permasalahan yang terjadi. Paling kalau bapak ngarahinnya ke partainya sendiri. Kaya waktu itu acara ulang tahun partai nasdem, kita nayangin ya acara ulang tahun dari berbagai daerah di Indonesia. Tapi kalau untuk program Metro Hari Ini jarang banget bapak ikut serta dalam pemberitaan. Namun dengan adanya beliau bisa mempermudah wartawan untuk meminta pendapat dari petinggi yang dekat dengan beliau.

31. Apakah pihak luar bisa mempengaruhi pemberitaan?

Selama ini pihak luar yang mempengaruhi pemberitaan itu yang berada atau bertanggung jawab dari partai nasdem sendiri sih. Untuk diluar itu kayaknya tidak ada. Ya paling ditambah

32. Apakah kualitas narasumber menjadi pengaruh dalam pembuatan berita kenaikan harga minyak goreng?

Sangat berpengaruh mas. Kita menyiarkan berita terkait kenaikan harga minyak goreng juga demi kepentingan metro tv dan penonton. Kalau kita pakai narsum yang abal-abal dan ngga tau permasalahan bakalan berantakan mas. Nah narsum yang biasanya dipakai buat ngetahuin perkembangannya ya orang-orang yang mengalaminya kayak Kemendag, korban kenaikan harga “Pembeli dan Penjual”, Polri dan masih banyak lainnya mas.

33. Bagaimana strategi gatekeeper dalam mengambil keputusan yang sudah ada?

Balik lagi mas, gatekeeper disini itu bisa dijalankan oleh siapa saja yang terpenting ada tanggungjawab di redaksi. Masalah reporter ya gatekeepernya produser, sebelum diedit produser menyeleksi apakah sesuai atau belum. Jika sudah akan di larikan ke editor, sama dengan reporter. Disini editor selalu diawasi oleh produser untuk mendapatkan hasil yang tepat dengan apa yang terjadi, tidak Cuma pengawasan. Editor diminta untuk memasukan gambar yang sesuai isu yang terjadi. Kita akan menggunakan visual terdahulu untuk memperlengkap suasana dan menggambarkan apa yang sedang terjadi, namun itu selalu diawasi atau pesanan dari produser. Jika sudah kelar mengedit dan akan ditayangkan,

produser akan menyeleksi apakah ada unsur yang sensitive atau tidak. Kalau sudah sesuai dengan isu dan hasil yang diinginkan maka produser akan meminta PE untuk menyeleksi apakah sesuai data atau tidak. Jika sesuai maka akan dilempar ke ruangan MCR untuk menayangkan hasil pengeditan tersebut.

2. Wawancara Pribadi dengan Informan 1 Reno Rekso

Jabatan : Reporter
Hari/tanggal : 22 Juli 2022
Tempat : Taman Metro Tv

1. Apa latar belakang Pendidikan anda?

Saya lulusan S1 dari universitas di Lenteng Agung (ISIP). Jurusan saya Ilmu Komunikasi.

2. Berapa lama anda Kerja dan menjabat sebagai Reporter di Metro Tv?

Saya kerja disini bisa diitung baru mas, awal 2020 samapai sekarang saya langsung jadi reporter. Awal masuk saya Cuma ngerti dasar-dasar ngeliput, nah pas masuk sini saya dites sama penguji-penguji selang berapa lama saya diterjunin dilapangan. Tapi tetep dalam pengawasan reporter senior.

3. Saat anda mendaftar menjadi reporter Metro Tv apa saja persyaratan khusus yang harus dipenuhi?

Pasti ada mas, intinya sih gimana caranya kita percaya diri didepan kamera dan ngga terbata-bata dalam nyampaikan pesan ke penonton,

4. Apakah latar Pendidikan kepada reporter Metro Tv sangat ditekankan?

Ini menurut pandangan saya ya mas. Saya ngeliat temen-temen reporter lain latar Pendidikan mempengaruhi, mungkin disini latar Pendidikan rata-rata yang berhubungan dengan komunikasi. Kan reporter seperti saya sendiri terjun langsung ngga Cuma ngomong sendiri, tapi juga kita ngobrol ke narasumber. Nah disitu bisa kita liat komunikasi yang bagus dan ngganya karena kan kita selalu mencari topik yang bakal dibahas dan juga sesuai dengan topik dari permasalahan.

5. **Apakah jam terbang atau pengalaman reporter disini sangat ditekankan juga?**

Bisa sangat dan bisa juga ngga mas

6. **Kenapa begitu?**

Ya soalnya banyak juga kok reporter disini yang jam terbangnya dikit. Maksud dikit itu pengalamannya ngga banyak. Biasanya buat ngeliput topik2 ringan dilakuin buat reporter yang jamterbangnya dikit, tujuannya buat ngelatih dan pengalaman. Dan juga kalau ada orang yang pertama kali jadi reporter bakalan dites mas sama penguji-penguji di sini.

7. **Kira-kira ada berapa reporter yang bekerja untuk Metro Hari Ini?**

Sebenarnya untuk reporter di Metro Tv itu tidak harus ada kepemilikan dari program. Siapa saja bisa meliput, reporter ada dan ngga lagi ada kerjaan itu bakalan dipanggil, ada juga requestan dari produser. Intinya untuk reporter disini yang sering terjun di program Metro Hari Ini ada 4. Laki 1, sisanya perempuan. Ini untuk program MHI loh ya mas.

8. **Kaka tau ga Latar belakang Pendidikan mereka?**

Latar belakang disini tuh rata-rata S1 mas, jadi ya kemungkinan untuk mereka berempat pendidikannya lulusan S1. Nah Jurusanya yang ngga saya tau, tapi kayaknya berhubungan sama Komunikasi mas.

9. Nilai-niali apa saja yang anda pegang sebagai reporter?

Setiap Reporter pasti bakalan ngedepanin yang namanya fakta, tujuannya demi kepentingan publik. Setiap peliputan kita selalu melihat apa yang penting dan tidaknya buat penonton tanpa harus menambahkan apalagi mengurangi fakta yang ada.

10. Bagaimana mekanisme kebijakan redaksi saat mengambil berita nasional di lapangan?

Yang pasti mereka selaku yang menetapi di ruang redaksi bakalan rapat terlebih dahulu untuk menentukan topik permasalahan, kayak sekarang topik permasalahanya minyak goreng ya pasti mereka akan ngerapatin topik permasalahan itu. Jika sudah, produser- produser bakal mendalami dan mencari berita yang akan diangkat itu mas. Jika reporter dibutuhkan, produser bakal koordinator sama Korlip dan korlip bakal ngeinfoin ke bidang peliputan dan bidang peliuptan bakalan ngeinfoin ke reporter dan reporter jalan kelokasi yang di tuju jika sudah sampai saya dan kameramen bakal ngepriperin (siap-siap) alat yang dipake. Itu juga tergantung lokasi sih mas, kalau konferensi pers biasanya pakai tripod dan kalau dilokasi luar Gedung bisa pakai tripod bisa juga ngga pakai. Kita nentuin lokasi yangf cocok juga sih mas.

11. Apakah berita yang ada dilapangan sudah ditentukan dalam rapat redaksi, anda mencari berita sesuai situasi atau ada arahan dari atasan?

Pasti ditentuin mas, dengan begitu kita ngga bingung apa yang bakal di liput dan jelas juga arahan yang diinginkan produser dan juga sesuai dengan visi yang utama yaitu menjadikan televisi berita nomor satu. Jadi sebisa mungkin reporter tidak keluar jalur dalam memberi suatu informasi.

12. Bagaimana pengaruh reporter dalam menentukan angle saat pengemasan berita mengenai kenaikan harga minyak goreng?

Kita memposisikan diri sebagai penonton. Gimana caranya pesan yang saya sampaikan ini jelas dan diterima oleh penonton. Kalau ngeinfoin tentang lokasi itu bukan hal yang penting, namun berguna untuk warga sekitar. Mungkin hal yang saya sampaikan itu biasanya yang dibutuhkan sama masyarakat luas, mulai dari kenaikan sampai kestabilan atau bahkan sampai penurunan harga minyak goreng, atau juga menginfokan stok minyak goreng.

13. Bagaimana mencari narasumber yang sesuai dengan arahan atasan dan lapangan?

Mencari narasumber bukan suatu hal yang mudah ya mas. Karna kita cari yang bener-bener hari percaya diri buat ngomong dikamera, ngga Cuma ngomong tapi harus paham pertanyaan yang bakal saya tanyakan. Dan itu juga tergantung lokasi peliputan mas. Kalau dipasar kita cari narasumber yang paham seperti penjualnya sampai pembelinya. Dan walaupun liputan didalam ruangan seperti konferensi pers biasanya kita menanyakan hal yang mendalam tentang langkah lanjutan untuk masalah minyak goreng.

14. Seberapa besar peranan reporter dalam memengaruhi proses pembuatan berita kenaikan harga minyak goreng?

Oh besar sekali mas, karena menurut saya reporter atau wartawan atau jurnalis merupakan langkah awal dalam penayangan sebuah berita. Coba aja mas bayangin gimana kalo media ngga ada reporter. Reporter juga bisa mempengaruhi opini public. Misalnya kenapa sih harga minyak goreng ngelambung tinggi oalah ini penyebabnya, otomatis penonton berpikir kalau harga minyak goreng naik ini penyebabnya. Jadi sangat besar pengaruhnya karena menentukan angle.

15. **Biasanya pesan atau informasi apa saja yang disampaikan dalam pemberitaan kenaikan harga minyak goreng?**

Ya tergantung lokasi mas. Mungkin kalau dipasar itu pandangan dari sipembeli tentang harga dan stok minyak goreng, dan buat sipenjual gimana keadaan sekarang buat memenuhi atau menstabilkan stok minyak goreng. Intinya informasi yang disampaikan harus mewakili penonton dirumah.

16. **Selama saya menyaksikan berita tentang harga minyak goreng, ada satu reporter yang gugup atau tidak percaya diri, kenapa itu bisa terjadi?**

Itu biasanya terjadi di daerah-daerah mas, atau bahkan itu reporter baru yang ngeback-up reporter lama, tapi balik lagi mas. Pesan dan informasinya harus tetap disampaikan bagaimana caranya. Dan juga biasanya kalau ada reporter gugup begitu bakalan ditutup sama visual-visual tambahan sama editor, tujuannya biar ngga terlalu focus ke reporter melainkan ke informasi yang disampaikan.

17. **Bagaimana pengaruh reporter dalam menentukan angle saat pengemasan mengenai minyak goreng?**

Ya saya kan punya pandangan sedniri nih. Tapi pandangan saya bakalan kalah sama visi dan misi dari Metro Tv. Intinya sih mas balik lagi, semua itu kita liput sesuai fakta yang ada dilapangan. Kita juga harus selalu bisa mencari kebenaran, misalnya ngeliput di pasar dan menanyakan stok hingga harga.

18. Bagaimana menentukan penempatan reporter dan kameramen yang cocok untuk disiarkan?

Yang pasti harus itu harus ngelitain apa kegiatannya, kalau ngantri migor y akita liatin antriannya, kalau dipasar ya kita liatin dagangan migor sama penjualnya. Pokoknya tergantung lokasi, kalo buat penempatannya ga bisa ditentuin.

3. Wawancara probadi dengan Informan 2 Ilham Ferdiansyah

Jabatan : Kameramen
Hari/Tanggal : Sabtu/22 Juli 2022
Tempat : Gedung Metro Tv

1. Apa latar belakang Pendidikan anda?

Latar Pendidikan saya pribadi D3 di salah satu univ didaerah Bekasi

2. Berapa lama anda Kerja dan menjabat sebagai kameramen di Metro Tv?

Awal mula saya Cuma magang mas, masuk magang di awal Januari 2021 sampai Juni 2021. Juli 2021 saya di panggil sama metro buat lanjut ke karwayan, dari awal magang sampai saat ini saya selalu ditunjuk buat jadi kameramen. Ya total-total sudah satu tahun saya jadi kameramen di Metro tv.

3. Apakah ada persyaratan khusus untuk bekerja di Metro Tv?

Kalau saya pribadi kurang tahu persyaratan apa yang signifikan. Yang saya tau metro tv nyari atau nerima pegawai sesuai dengan jurusan pas kuliah. Ada juga yang tidak sesuai dengan jurusan tapi memahamin apa yang disuruh. Intinya sih kalau masuk metro tv harus punya dasar.

4. **Apakah pengalaman atau jam terbang sangat berpengaruh dalam pengambilan gambar?**

Jelas berpengaruh mas, disisi lain kita harus tahu dasar dalam pengambilan gambar mulai dari angel, head room, sampai pengambilan lokasi kejadian tujuannya untuk mempermudah dalam pengambilan gambar, jangan sampai ada gambar yang noise, kalau ada yang noise bakal berpengaruh ke hasil tayangan mas. Kecepatan dan hasil sih yang selalu di dahuluiin sama Metro TV, mungkin alesannya biar sesuai dengan visi dan misinya kali ya mas, heheh.

5. **Alat apa saja yang biasanya digunakan untuk peliputan?**

Untuk alat yang pasti Kamera, Tripod, Microphone, lighting (kalau liputan malam), batre tambahan dan juga internet yang stabil. Dan harus dipastikan juga batre dan memori dalam keadaan batre penuh dan memori kosong.

6. **Kenapa harus ada internet mas?**

Biar mudah koordinasi sama ruangan redaksi atau produser, karna kita takut pesanan produser tidak bisa kita ambil.

7. **Dalam melakukan peliputan, apakah hasil ditentukan oleh anda sendiri atau tetap ada arahan dari atasan?**

Pasti selalu ada arahan mas, ngga Cuma dilapangan tapi di ruanga redaksi juga bakalan ada arahan dari atasan. Yang biasanya kita dapet buat ngarahin kita itu jadwal liputan, lokasi liputan, siapa yang akan datang

sampai pesanan produser. Pesanan dalam artian itu kayak produser mau ngambil lokasi visual kejadian, atau kedatangan petinggi. Kalau pesanan produser udah kelar ya kita bakalan nambah stok shoot lokasi, biar mempermudah editor. Intinya saling mahamin sih mas.

8. **Apa yang menjadi pertimbangan berita dalam pengambilan gambar dalam pemberitaan kenaikan harga minyak goreng?**

Lokasi sama visual keadan sih mas yang paling utama. Biasanya kenaikan harga minyak goreng itu paling sering saya diterjunin ke pasar, nah disitu kita cari lokasi yang strategis, dalam artian strategi situ ramai pembeli tapi juga ngga bising (biar tidak Noise). Jika kedua itu sudah ngga ada masalah tinggal kita tunjuk narasumber yang paham sama pertanyaan yang bakal di tanyain. Kayaknya Cuma itu doangan deh mas yang jadi pertimbangan saya dalam pengambilan gambar.

9. **Apakah kualitas gambar di Metro Tv memiliki batas minimal?**

Pastinya disetiap media punya standar kualitas gambar mas. Buat metro sendiri saya jawab punya, maka dari itu metro sendiri ngegunain kamera merk sony biar kualitas gambar yang dihasilkan antara kameramen lain tidak jauh berbeda warnanya.

10. **Saya menyaksikan tayangan yang menayangkan berbagai merek minyak. Apakah pengambilan gambar terkait merek suatu produk bukan menjadi persoalan?**

Sebenarnya ya mas tidak masalah buat ngedapetin gambar yang munculin merek, ya balik lagi topik kita kan saat ini kenaikan minyak goreng, ngga mungkin dong kita nyorot beras.

11. Tapi saya menyaksikan di program Metro Siang ada tayangan merek minyak yang di blur?

Nah itu balik lagi ke produser mas, disini kita Cuma ngejalanin apa yang sudah jadi topik utama dari permasalahan ini. Dan juga ngemaksimalin apa yang seharusnya saya lakuin. Tapi kita sebisa mungkin komunikasi sama user (Produser) buat nentuin langkah selanjutnya.

12. Berarti segala hasil liputan selalu diarahin sama produser dong mas?

Ngga semua, malah kalau saya pikir-pikir lebih banyak saya yang ngehandle, tapi kalau produser mesen ya otomatis kita harus ngelakuin.

13. Kalau visual nya kurang apa yang biasanya mas lakuin?

Maka dari itu saya selalu merekam visual lokasi yang banyak, tujuan itu biar ngga kekurangan visual. Kalaupun kekurangan itu bakalan minim mas, soalnya dikita juga udah ngemaksimalin visual tambahan. Intinya sih buat minimalisir kekurangan gambar saya pribadi nyetok stok shoot tambahan.

4. Wawancara Pribadi dengan Informan 3 Nursafri

Jabatan : Koordinator Daerah
Hari/Tanggal : Sabtu/ 21 Juli 2022
Tempat : Kantin Metro Tv

1. Apa latar belakang Pendidikan anda?

Latar Pendidikan saya S1 di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Aceh Barat. Fakultasnya kalau gasalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

2. Sudah berapa lama anda kerja di Metro Tv?

Saya kerja dari tahun 2018 mas, awal kerja bareng metro itu dari biro metro yang di Aceh, nah masuk awal tahun 2021 dah tuh mas saya dipanggil dan

dikasih pilihan mau ke metro Jakarta atau tetep di Metro biro Aceh. Tepat awal Februari 2021 saya resmi Pindah ke metro tv Jakarta. Tapi saya masi jadi kepala direktur biro aceh mas, nah pertengahan tahun saya di taro buat Korda, awal utamanya cuma buat Sumatra mas, eh makin kesini covid naik dan ada Sebagian yang di cut akhirnya saya megang korda di seluruh provinsi Indonesia mas.

3. **Sudah berapa lama anda menjabat menjadi Korda (Koordinator Daerah)**

Ya itu mas kira-kira 1 setengah tahunan sampai 2 tahunan buat kerja di divisi Korda.

4. **Apa yang dimaksud dengan Korda dan apa tugasnya?**

Korda itu untuk di Metro TV Koordinator Daerah ya mas, jadi tugas awal atau utamanya Korda itu ngedapetin macem-macem video kejadian yang ada di daerah. Jadi korda harus kerja sama dengan birp-biro yang ada. Kalau ga ada biro-biro daerah biasanya kita kerja sama dengan wartawan daerah kejadian.

5. **Apakah Korda sangat berpengaruh terhadap redaksi?**

Sangat berpengaruh, semua divisi yang ada di News Room “ruangan redaksi” akan selalu berpengaruh. Korda juga membantu untuk mendapatkan liputan daerah, biar meringani pengeluaran dan juga ngga ketinggalan untuk mendapatkan berita, kalau semisalnya ngga ada koordinator daerah yang pasti pengeluaran dan waktu yang dipakai bakalan banyak.

6. **Apa yang biasa dilakukan oleh korda dalam mencari informasi?**

Sebenarnya untuk mencari berita yang ada tuh biasanya ada dua acara yang saya lakuin. Cara pertama itu menjemput bola, maksud dari menjemput bola saya mencari peristiwa yang sedang terjadi, biasanya mencarinya di sosial media. Nah cara kedua menunggu bola, maksud dari menunggu bola itu beritanya datang langsung ke saya tanpa dicari video itu bakalan datang sendiri.

7. **Apakah ada kriteria video yang dapat ditayangkan?**

Sebenarnya isi video yang mana saja bakalan kita terima mas yang penting lengkap unsur 5W+1Hnya, tapi untuk menayangkan itu tergantung dari produser-produsernya. Kan kalau setiap peristiwa itu kejadiannya ngga satu hasil ya mas, pasti bakalan banyak yang hasil lainnya nah itu bisa jadi pelengkap untuk menjelaskan kejadian apa yang sedang terjadi.

8. **Apa saja yang menjadi patokan video amatir untuk disiarkan diberita?**

Yang penting ga ada unsur darah sih mas yang paling utama kalo buat Metro Tv. Kalau semisalnya video yang didapat Cuma sedikit dan itu ada unsur darahnya biasanya kita minta ke editor buat ngebikin hitam putih atau darahnya di blur.

9. **Saya menyaksikan tayangan pada bulan Maret 2022. Ada tayangan yang menyiarkan video amatir yang di blur kanan kirinya, apakah itu menjadi kriteria dari Metro Tv?**

Nah ini juga jadi salah satu patokan standar tayangan metro mas, biasanya yang kayak gitu lebih dominan video amatir. Tujuannya mudah sih mas biar kanan-kirinya ngga kosong, kan kalau video amatir biasanya vertikal ya

mas nah biasanya standar tayangan tv horizontal jadi itu tujuannya biar rapih aja sih mas. Dikami biasanya di sebut Border kanan-kiri.

10. Bagaimana mencari sumber berita dari daerah mengenai kenaikan harga minyak goreng?

Kalau didaerah-daerah biasnya lebih dominan mengatre minyak goreng atau ngga sidak langsung yang dilakukan oleh petinggi. Pastikan itu kita bakalan dapet bocoran ya mas buat tanggalnya, nah tanggal itu kita simpen dan pas hari H kita langsung dateng ke lokasi yang dituju. Dan kalaupun dadakan atau ngga ngasih tahu tanggal dan lokasinya, kita bakalan kerja sama dengan jurnalis-jurnalis lainnya.

11. Apakah Metro Tv masih menggunakan biro-biro daerah untuk mendapatkan suatu informasi tentang minyak goreng?

Masih mas, walaupun biro-biro udah jarang aktif, tapi kira butuh untuk mendapatkan video peristiwa. Apa lagi yang sedang hangat-hangatnya sampai saat ini kenaikan harga minyak goreng, kalau bisa peristiwa itu jangan sampai ketinggalan mas. Biasanya biro-biro daerah bakalan ngasih video dan 5W+1Hnya ke produser Eksekutif, biar P.E itu sendiri yang bakalan nentuin naik ngganya video.

5. Wawancara pribadi dengan Informan 4 Angga Butani

Jabatan : Editor
Hari/Tanggal : Jumat/21 Juli 2022
Tempat : Ruangan Editor Metro Tv

1. Apa latar Pendidikan anda?

Latar Pendidikan saya S1 Boardcasting, di Universitas BiNus (Bina Nusantara). Itu penyebab saya kenapa kerja di Metro Tv sebagai Editor.

2. Sudah berapa lama anda kerja di Metro Tv?

Sebenarnya saya kerja disini itu udah lumayan lama. Saya juga kerja disini awalnya Mahasiswi magang, saya magang kisaran waktu 1 satu tahun, sebenarnya arahan dari Univ kan Cuma 4 bulan. Tapi menurut saya 4 bulan ngga dapet apa apa. Jadi saya nekat ambil ke 1 tahun, itu juga saya semberi nysun skripsi mas. Lulus dari Binus saya dipanggil sama HRD buat ngelanjutin, yaudah saya ambil dari pada ngga ngapa-ngapain. Nah dari di panggil HRD sampai sekarang saya kerja di Metro. Mungkin total udah 2 tahun setengah kali ya saya kerja disini.

3. Pernah terjun kemana aja ka?

Maksudnya terjun apa ya mas?

4. Udah pernah kemana saja kak diajak sama Metro Tv?

Kalau itu saya belum pernah mas, paling kalau yang diajak sama metro itu editor senior. Tapi kemungkinan saya bakalan diajak sama Metro, dan itu juga tergantung kecepatan dan kreatifitas saya ngedit mas.

5. Apakah ada persyaratan khusus yang dilakukan untuk kerja di Metro Tv?

Ya setiap divisi kan pasti ada persyaratan khusus ya mas, tapi sih menurut saya kerja disini minimal Pendidikannya S1. Masalah jurusannya saya kurang tau, menurut saya ya kalau dia bisa “Ngedit” bakalan diterima. Intinyamah kalo di Metro Tv kecepatan sama kreatifitasnya aja sih mas yang ditekenin.

6. Apa yang menjadi pertimbangan berita dalam pengeditan?

Petimbangan nyasih palingan dari hasil materi liputan yang dilakuin sama reporter dan kameramen sih mas. Ya saya seneng kalau dapet gambar dari kameramen senior, soalnya udah tau segala seluk beluknya mas. Kadang reporter juga sih mas yang jadi pertimbangan saya pribadi, soalnya dari bicaranya reporter juga ngaruh ke kecepatan editan.

7. **Apakah disetiap pengeditan selalu diarahkan oleh atasan atau sesuai dengan kreatifitas anda?**

Nah kalau ini pasti mas, tapi tergantung produsernya juga. Soalnya saya ngebacanya produser sini banyak sifat-sifatnya, ada yang prefeksionis, ada yang terserah ke editor, ada juga yang selalu megang berita trending. Tapi dari editan kita, selalu tuh kita kasih tau ke produser tujuannya ya buat koreksi, dipakai ngga gambarnya, atau bahkan ada tambahan gambar dari produser.

8. **Bagaimana cara editor metro tv mengemas sebuah berita agar menarik untuk ditonton?**

Biasanya yang sering dilakukan kalau ngga musik dan tambahan split. Kalau split biasanya itu dipakai untuk reporter dalam membawakan berita. Tujuannya agar penonton memahami keadaan dilapangan selain penjelasan dari reporter. Kalau musik ya biasanya digunakan paling sering, buat mendukung aja sih tujuannya dan biar tidak ngebosenin. Biasanya kita liat topik permasalahan juga, kalau bener-bener tegang misalnya topik pembunuhan kita akan nambahkan filler berdurasi 7 sampai 10 detik didepan.

9. **Jika dalam pengeditan ada SOT atau suara yang tidak jelas, apa yang dilakukan?**

Sebenarnya jarang sih mas yang suaranya noise, tapi kebanyakan yang gambarnya kurang atau minim. Kalau ada SOT yang suaranya noise kita bakalan tanya mas ke produser, tetep mau diedit atau diakalin biar suaranya lebih membaik dan juga didamping dengan subtitle agar penonton tidak kebingungan dengan materi yang dibawakan oleh reporter.

10. Hasil gambar yang minim tuh biasanya akan diapakan ka?

Ya kalau ada gambar yang minim ya paling kita ulang-ulang mas atau bahasa sayaa “looting”, soalnya menurut saya gambar cuma penambahan agara penonton tidak booring. Intinya kalau pemilihan gambar yang minim itu selalu komunikasi sama produsernya biar hasilnya maksimal.

11. Bagaimana mekanisme kebijakan redaksi saat pengeditan berita?

Mekanismenya mudah kok mas, cuma tunggu arahan dari produser yang mau ngedit kekita mas. Ya langkah utamanya pemilihan gambar di server metro, pemilihan naskah di server produser, pemilihan dubbing di server ALL DUBB. Nah kalau udah kekumpul itu semua biasanya kita tanya, tayang dijam atau segmen berapa. Kalau udah semua kita dapetin ya saya langsung ngedit mas.

12. Gambar apa saja yang biasanya selalu ditambahkan?

Grafik mas, ataupun video konferensi pers. Itu semua tergantung request dari si produser, intinya saya tinggal terima materi-materi yang dikasih aja sih mas, kalau ngga ada grafik dan di naskah menentukan grafik biasanya kita tanya atau bahkan nambahkan sendiri dari hasil video konferensi pers. Intiya sih komunikasi sih mas yang harus ada.

13. Apakah dalam pengeditan editor selalu ikut reporter? Tujuannya untuk mengetahui alur dilapangan.

Engga sih mas, karna kan di newsroom editor non bulletin Cuma ada beberapa orang doang ya mas, kalau selalu ngikut pasti newsroom bakalan sepi editor, dan produser-produser lain bakalan marah sama editor. Jadi kita selalu nunggu materi yang bakalan dikasih, dan juga diarahkan urutan-urutan videonya. Nah disitu editor ditekenin buat ngedepanin kreatifitasnya mas.

14. **Untuk meminimalisir kesalahan, apa yang biasanya dilakukan dalam penyiraan kenaikan harga minyak goreng?**

Menimalisir kesalahan ya mas. Biasanya saya pribadi sih dateng langsung ke produser buat nge cek video nya sesuai dengan arahan atau belum sesuai atau bahkan ada tambahan ngganya. Kalau belum sesuai dengan arahan, kita langsung revisi apa yang sesuai dengan kemauan si produser, yang lebih ditekenin tentang kenaikan minyak goreng biasanya merek si brandnya sih mas. Ada yang minta diblur dan ada juga yang ngga, itu balik lagi ke liputan yang dilakuin sama reporternya. Gacuma merek mas, disetiap peliputan dipasarkan biasanya ada yang ngeroko ya mas, nah itu sebisa mungkin ngga kepake, selagi terpaksa biasanya kita blur rokoknya. Tapi alhamdulillah untuk bulan April ngga ada sih mas yang neroko gitu.

15. **Apakah kualitas hasil editan ikut mempengaruhi pemutan pemberitaan?**

Jelas mas kalau ini, karna ujung tombak penyiaran ada di editor. Jadi editor selalu ditekenin supaya ngeditnya lebih kreatif, ngga Cuma kreatif mas yang terpenting itu dubbingannya, jelas ngganya. Menurut saya pribadi video itu Cuma buat pelengkap mas, jadi focus utama kit aitu ya dubbingan. Soalnya semua unsur 5W+1H nya ada di dubbingan itu sendiri.

16. **Bagaimana caranya anda mengetahui informasi yang dibutuhkan khalayak tentang kenaikan harga minyak goreng?**

Kita ikutin arahan dari produser, produser akan selaku tau apa yang dibutuhkan masyarakat, di editor Cuma jadi ending dari produksi. Kalau seumpama arahan dari produser biasanya saya nyimak atau memposisikan diri sebagai penonton mas, cocok sama peristiwanya atau ngga.

17. **Pada tayangan terkait rertipunya 24 Ibu rumah tangga di Bandung apakah anda yang mengeditnya?**

Iya saya yang mengeditnya

18. **Kenapa pada tayangan tidak menampilkan jelas berapa jumlah uang yang di transfer?**

Kalau itu kan masuk kedalam unsur privasi dari nasarumber, privasi terkait no-rekening pelaku dan juga korban, jadi sebisa mungkin kita ngejauhin unsur yang berbau privasi. Yang terpentingkan pada tayangan itu sudah jelas ada bukti transferan dari si korban.

19. **Pada tayangan terkait Polri: Curangi Minyak Goreng, Kami sikat! Apa anda yang mengedit?**

Sebenarnya bukan, tapi untuk pengeditan tersebut saya ada disamping teman saya yang ngedit itu

20. **Terdapat kesalahan pada penayangan visual split yang dimana itu hanya berdurasi kurang dari 3 detik, kenapa itu bisa terjadi?**

Untuk itu kesalahan terjadi pada editor sendiri mas, dan editor yang bertanggung jawab juga udah merasa salah. Kenapa bisa terjadinya itu karena deadline yang mepet dan juga materi yang dikasih sama produser lumayan banyak. Sebenarnya itu Cuma visual biasa mas, tanpa dubbing

dan teks. Jadi untuk kesalahan itu bisa dimaklumi dan juga menjadi koreksi buat editor yang lain.

21. Apakah ada perubahan sistem pemberitaan setelah bergantinya direktur?

Untuk perubahan tidak ada mas, sama seperti awal munculnya Metro Tv yang bertujuan untuk menjadikan televisi nasional nomor satu dalam berita, sampai saat ini masih sama-sam saja. Pasti direktur juga udah paham sama tujuan metro tv, kalau ngga ya kemungkinan ngga akan tuh dia bisa naik.



Lampiran V Dokumentasi Wawancara

Key Informan

Jabatan : Produser Eksekutif
Nama : Pramono Hadi Susanto
Lokasi : Kantin Metro Tv



Informan 1

Jabatan : Reporter
Nama : Reno Reksa
Lokasi : Kantin Metro Tv



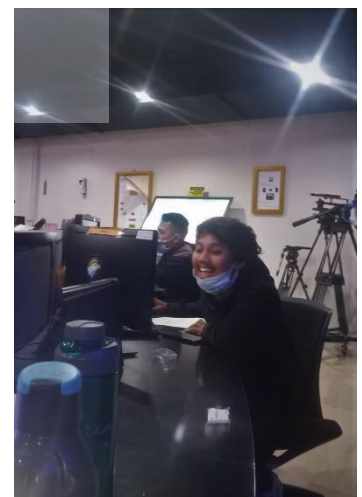
Informan 3

Jabatan : Koordinator Daerah
Nama : Nursafri
Lokasi : Taman Metro Tv



Informan 4

Jabatan : Editor
Nama : Angga Butani
Lokasi : Ruangan Editor



Lampiran VI Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Bayu Rizqy Rifaiy
NPM : 173112351650074
Tempat/TTL : Jakarta/24 Februari 2000
Jurusan : Ilmu Komunikasi (*Jurnalistik*)
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : Bayurizqy24@gmail.com
Hobi : Touring



Riwayat Pendidikan

SMP As-Salaam	2011-2014
SMA Cyber Media	2014-2017
UNIVERSITAS NASIONAL JAKARTA	2017-2022



tahap 3

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	4%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%
4	id.wikipedia.org Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%